

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MURID KELAS III SD NEGERI KARANG ASIH 06**Dhitta Anistya, Rina Indriani**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Universitas Pasundan

Alamat e-mail: dhittaanistya98@gmail.com , rinaindriani@unpas.ac.id**ABSTRACT**

This study aims to examine the effectiveness of the inquiry learning model in improving Natural and Social Sciences (IPAS) learning outcomes of third-grade elementary school students. This research was conducted due to students' low learning outcomes caused by teacher-centered instruction that's limit students' active exploration. A quantitative approach with a quasi-experimental method using a nonequivalent control group design was employed. The participants consisted of two third-grade classes: an experimental class taught using the inquiry learning model and a control class taught using conventional instruction. Data were collected through pretest and posttest instruments and analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, independent samples t-test, and N-Gain analysis. The results showed that the experimental class achieved higher posttest scores than the control class. The N-Gain score the experimental class was categorized as high, indicating that the inquiry learning model is effective in improving IPAS learning outcomes.

Keywords: *Inquiry Learning, Learning Outcomes, IPAS, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan secara aktif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran inkuiri dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji t independen, serta perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 839

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author**Publish by: SINDORO**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar bertujuan untuk membekali murid dengan kemampuan memahami fenomena alam dan social secara terpadu melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar harus mendorong murid untuk aktif mengamati, menanya, dan menarik kesimpulan dari peristiwa yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Susanto, 2016, hlm. 170). Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS murid kelas III di SD Negeri Karang Asih 06 masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal, pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penugasan tertulis, sehingga murid masih cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sanjaya (2016, hlm. 29) menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan murid terlihat kurang terlatih dalam berpikir kritis dan kurang mampu mengonstruksi pengetahuan secara mandiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Pembelajaran inkuiri menekankan proses berpikir ilmiah melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan. Model ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran IPAS yang menuntut murid untuk aktif dalam menemukan konsep. (Joyce, Weil, dan Calhoun, 2015, hlm. 201).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2020) menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid sekolah dasar secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPAS murid kelas III SD Negeri Karang Asih 06.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment. Desain yang digunakan adalah nonequivalent control group design.

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

X= Model Pembelajaran Inkuiri

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karang Asih 06, Kabupaten Bekasi, semester ganjil tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah sebanyak 40 murid kelas III, terdiri atas 20 murid kelas eksperimen, dan 20 murid kelas control. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar IPAS sebanyak 15 butir soal pilihan ganda yang diberikan pada saat pretest dan posttest.

Analisis data meliputi:

1. Statistik deskriptif
2. Uji normalitas (Shapiro-Wilk)
3. Uji homogenitas (Levene Test)
4. Uji t independent
5. Uji N-Gain

C. Hasil penelitian dan Pembahasan**Statistik Deskriptif****Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Kelas	Pretest (Mean $\pm$ SD)	Posttest (Mean $\pm$ SD)	N-Gain	Kategori
Ekspe rimen	60,22 $\pm$ 6,45	85,11 $\pm$ 5,20	0,71	Tinggi
Kontrol	61,05 $\pm$ 6,12	74,83 $\pm$ 5,87	0,39	Sedang

Uji Asumsi Statistik**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Statistik**

Jenis Uji	Nilai Statistik	Sig.	Interpretasi
Normalitas (Shapiro- Wilk)	p > 0,05	0,164	Normal
Homogenita s (Levene Test)	F = 0,103	0,751	Homogen
Uji t	t = 4,126	0,000	Signifikan

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran berbasis inkuiri terbukti efektif jika diterapkan dalam pembelajaran IPAS kelas III sekolah dasar dikarenakan berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 85,11, sedangkan kelas kontrol sebesar 74,83. Selain itu, nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,71 berada pada kategori tinggi, sementara kelas kontrol hanya mencapai 0,39 dengan kategori sedang. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 [$<0,05$], yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPAS yang signifikan antara murid yang belajar menggunakan model inkuiri dengan murid yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri mampu membantu murid dalam memahami materi IPAS secara lebih mendalam.

Hal ini sejalan dengan pendapat Joyce, et al. 2025, hlm. 202 yang menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada murid untuk membangun pengetahuan melalui proses penyelidikan secara langsung. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Wulandari dan Surjono (2019) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis inkuiri ini mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar murid di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS murid kelas III SD Negeri Karang Asih 06. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan dari nilai rata-rata posttest dan nilai N-Gain kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi serta perbedaan dari hasil belajar yang signifikan

dibandingkan kelas control. Model pembelajaran inkuiri ini mampu mendorong murid untuk aktif dalam berpikir, melakukan penyelidikan, dan memahami konsep IPAS secara lebih bermakna. Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Bruner, J. S. (2016) *The Process of Education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Boston: Pearson Education.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sari, R., & Putra, A. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 134-143.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Presnadamedia Group.

Wulandari, D., & Surjono, H. D. (2019). Pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 412-421.